

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas, *Operating Capacity*, *Sales Growth* dan Biaya Agensi Manajerial terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, sehingga data yang diperoleh sejumlah 126 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik ordinal dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Semakin tinggi nilai Likuiditas semakin kecil kemungkinan terjadinya *Financial Distress* karena mencerminkan perusahaan memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, sehingga kemungkinan perusahaan gagal bayar semakin kecil.
2. Variabel *Operating Capacity* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Semakin tinggi nilai *Operating Capacity* semakin kecil kemungkinan terjadinya *Financial Distress* karena mencerminkan perusahaan efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

3. Variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Pertumbuhan penjualan yang dialami oleh perusahaan dari tahun ke tahun tidak dapat mempengaruhi kondisi *Financial Distress* secara langsung pada perusahaan karena terdapat faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi kondisi *Financial Distress* perusahaan secara langsung.
4. Variabel Biaya Agensi Manajerial berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. Semakin tinggi Biaya Agensi Manajerial potensi terjadinya *Financial Distress* tinggi. Perusahaan harus memperhatikan dan melakukan pengawasan atas biaya yang dikeluarkan, jangan langsung percaya dan langsung menyetujui tiap pengeluaran yang dilakukan. Jika perusahaan memiliki Biaya Agensi Manajerial yang besar maka didalamnya terdapat manajer perusahaan yang cenderung menggunakan sumber daya perusahaan secara berlebihan untuk memenuhi tujuan pribadi mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian yang harus dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut yaitu :

1. Hasil uji *Goodness of Fit*, Nilai Chi Square untuk *Pearson* sebesar 1069,004 dengan signifikansi sebesar 0,000 ini menunjukkan hasil uji penelitian *Goodness of Fit* ini tidak begitu relevan karena banyak cell yang memiliki frekuensi nol.

2. Hasil Pseudo R-Square Nagelkerke sebesar 71,3%, ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *Financial Distress* namun tidak diteliti pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan sebelumnya, maka terdapat saran yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi *Financial Distress* misalnya, variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, arus kas operasi, profitabilitas dsb.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan prediksi *Financial Distress* yang lain yaitu menggunakan Grover, Zmijewski, Springate dsb.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyanto, Y. (2021). The Influence of Institutional Ownership , Liquidity , and Company Size on *Financial Distress*. *International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS) Peer Reviewed - International Journal*, 1(January), 111–120.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23, 589–609. <http://www.jstor.org/about/terms.html>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Chandra. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh *Operating Capacity* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 137–151.
- Kasmir, S.E., M. M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media Group.
- Lifia, S., Gurendrawati, E., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 179–194. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa> DOI:
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, *Operating Capacity*, Profitabilitas, *Sales Growth* Sebagai Preditor *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa EFEK Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI*, 764–772.
- Prastiwi, B. I., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Managerial Agency Cost Terhadap *Financial Distress* Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 81. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5016>

- Pratiwi, K., & Muslih, M. (2020). Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress*. *E-Proceeding of Management*, 7(Agustus 2020), 3048–3056.
- Putu, N., Kartika, E., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan *Operating Capacity* Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2187–2216.
- Rachmawati, N., Guritno, Y., & Fahria, R. (2020). Pengaruh Leverage, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress*. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.
- Radiansyah, B. (2013). *Pengaruh Efisiensi Operasi, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress*.
- Rahmy. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, *Sales Growth* Dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Rimawati, I., & Darsono. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial Dan Leverage Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–12.
- Subramanyam, K. R. (2014). 2014. *“Financial Statement Analysis”*. (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Swasta, B. D. (2012). *Manajemen Penjualan* (3rd ed). BPF.
- Syahrial, D., & Purba, D. (2011). *Analisa Laporan Keuangan-Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Utami, I. W., & Dewi Kartika, T. P. (2019). Determinants of *Financial Distress* in Property and Real Estate Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1705>
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity*, *Sales Growth* Terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927–947. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.687>
- Yudha, A. (2014). Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 430–441.